

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2016;8) mendefinisikan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan data menggunakan instrument peneliti, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan deduktif dan statistik Inferensial. Pendekatan deduktif adalah pendekatan yang menggunakan logika untuk menarik satu atau lebih kesimpulan berdasarkan seperangkat premis yang diberikan. Metode deduktif sering digambarkan sebagai pengambilan kesimpulan dari sesuatu yang umum ke sesuatu yang khusus. Sedangkan statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya digeneralisasikan (diinferensialkan) untuk populasi dimana sampel diambil. Sugiyono (2014;23) statistik inferensial atau statistik induktif bermaksud menyajikan, menganalisa data dari suatu kelompok untuk ditarik kesimpulan-kesimpulan, prinsip-prinsip tertentu yang berlaku bagi kelompok yang lebih besar (populasi) disamping berlaku bagi kelompok bersangkutan (sampel).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi pada PT. Kawasan Industri Gresik di jl. Tri Dharma No. 3, karangturi kec. Gresik kab. Gresik, Jawa Timur.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiono (2017;80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Kawasan Industri Gresik.

#### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiono (2017;81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, dimana teknik pengambilan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiono, 2017;85). Maka dalam penelitian ini sampelnya adalah seluruh karyawan PT. Kawasan Industri Gresik yang berjumlah 48 orang.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah jawaban responden atas pertanyaan berdasarkan indikator

variable ( $X_1$ ) kemampuan, ( $X_2$ ) motivasi, ( $X_3$ ) lingkungan kerja dan ( $Y$ ) kinerja yang diajukan kepada responden.

### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan kepada karyawan PT. Kawasan Industri Gresik.

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011;199). Data kuesioner penelitian ini akan disebar pada karyawan PT. Kawasan Industri Gresik yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden.

### **3.6 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional**

#### **3.6.1 Identifikasi Variabel**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan memahami fenomena yang diteliti maka variabel yang ada didalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) dengan simbol variabel ( $X_1$ ) kemampuan, ( $X_2$ ) motivasi, ( $X_3$ ) lingkungan kerja
2. Variable Terikat (*Dependen Variable*), dengan simbol ( $Y$ ) yaitu kinerja.

### 3.6.2 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi variabel penelitian, berikut ini diberikan penjelasan mengenai variabel:

#### 1. Kemampuan ( $X_1$ )

Kemampuan merupakan kapasitas individu dalam menjalankan pekerjaannya.

Adapun indikator pengukuran kemampuan adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan (*knowledge*)
2. Pelatihan (*training*)
3. Pengalaman (*experience*)

#### 2. Motivasi ( $X_2$ )

Motivasi adalah hal-hal yang berkaitan dengan tiga faktor yakni memberikan energi perilaku, mengarahkan atau saluran perilaku dan bagaimana perilaku ini dipertahankan atau berkelanjutan. Adapun indikator pengukuran motivasi meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Kebutuhan Fisiologis
2. Kebutuhan Rasa Aman
3. Kebutuhan loyalitas
4. Kebutuhan Untuk Disukai
5. Kebutuhan Harga Diri
6. Kebutuhan Pengembangan Diri

### **3. Lingkungan Kerja (X<sub>3</sub>)**

Lingkungan kerja diartikan sebagai penilaian responden terhadap segala sesuatu yang ada disekitar yang mempengaruhi dalam melaksanakan tugas yang diemban.

Adapun indikator dari lingkungan kerja adalah sebagai berikut:

- a. Penerangan cahaya
- b. Suhu udara
- c. Suara bising
- d. Keamanan kerja
- e. Hubungan karyawan.

### **4. Kinerja Karyawan (Y)**

Kinerja adalah hasil kerja selama periode waktu tertentu dibandingkan dengan target atau kriteria yang telah disepakati sebelumnya. Adapun indikator yang digunakan adalah:

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Batas waktu
4. Deskripsi pekerjaan

### **3.7 Teknik Pengukuran Data**

Pengukuran tiap variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiono (2017;93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Umumnya indikator variabel-variabel tersebut diamati dengan menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui jawaban responden mengenai pernyataan yang ditunjukkan. Pengukuran tersebut menggunakan skala *likert* jawaban diberi nilai 1 sampai 5.

1. Jika responden menjawab Sangat Setuju (SS) maka diberi nilai 5
2. Jika responden menjawab Setuju (S) maka diberi nilai 4
3. Jika responden menjawab Ragu-Ragu (RR) maka diberi nilai 3
4. Jika responden menjawab Tidak setuju (TS) maka diberi nilai 2
5. Jika responden menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) maka diberi nilai 1

### **3.8 Uji Instrumen**

#### **3.8.1 Uji Validitas**

Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner, suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkap data tentang karakteristik gejala yang diteliti secara tepat. Uji ini digunakan untuk mengukur validitas dari hasil jawaban kuesioner yang menunjukkan kedalaman pengukuran suatu alat ukur (Ghazali, 2013;53).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Sedangkan  $r$  tabel didapat dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% (0,05).

#### **3.8.2 Uji Realibilitas**

Uji reabilitas adalah alat mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten. Pengukuran reliabel dengan menggunakan aplikasi SPSS uji statistik *Cronbach alfa ( $\alpha$ )* yang memiliki koefisien sebesar 0,05. Dikatakan reliabel jika nilai  $\alpha > 0,70$  (Ghazali 2013;48).

### **3.9 Uji Asumsi Klasik**

Sebelum mengetahui hasil analisis penelitian, maka perlu menganalisis apakah regresi linier berganda cukup handal dan kuat dipakai untuk dipresiksi. Dengan ini perlu dilakukannya uji asumsi klasik. Berikut terdapat beberapa asumsi untuk menghasilkan keputusan dalam pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

#### **3.9.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis non parametik *Kolmogrov Simnory*, pemilihan analisis ini meminimalisir terjadinya kesalahan jika dibandingkan analisis grafik. Uji normalitas dinyatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Uji yang dilakukan untuk melihat normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogrov Simnory* ( Ghazali, 2013;160).

#### **3.9.2 Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghazali (2013;105), uji multikolinearitas adalah digunakan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi variabel satu dengan

yang lain. Maka dari itu untuk mengetahuinya dapat dilihat pada hasil pengolahan SPSS dengan melihat *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

1. Apabila nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$  menunjukkan adanya multikolinearitas.
2. Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\leq 10$  menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

### 3.9.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji suatu model regresi yang terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antara satu pengamat dengan pengamat yang lainnya, jika varian dari residual satu pengamat ke pengamatan yang lain tetap atau hasilnya sama maka disebut homoskedastisitas namun jika hasilnya berbeda disebut heteroskedastisitas. Sehingga suatu model dapat dikatakan baik jika dalam model tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghazali, 2013;139).

Maka untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan uji *Glajser* uji ini menyarankan agar melakukan regresi nilai absolut terhadap variabel dependen dengan persamaan sebagai berikut (Gujarat dalam Ghazali, 2013;142):

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Jika variabel independen signifikan secara statistik maka ada kemungkinan terjadinya heteroskedastisitas. Maka suatu model regresi dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 (Ghazali, 2013;143).

### 3.10 Teknik Analisis Data



### 3.10.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda (*Multi regression analysis*) adalah satu teknik statistik yang dapat digunakan untuk menganalisa hubungan antara satu variabel dependen tunggal dan variabel independen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas yang terdiri dari: Kemampuan (X1), Motivasi (X2) dan Lingkungan Kerja (X3) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja (Y). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Rumus regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Variabel terikat
A	= Konstanta
b <sub>1</sub> b <sub>2</sub> b <sub>3</sub>	= Angka arah atau Koefisien regresi.
X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> , X <sub>3</sub>	= variabel bebas
e	= Standar error

### 3.10.2 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R<sup>2</sup> atau r<sup>2</sup> berada diantara 0 dan 1 yang mempunyai arti yaitu bila R<sup>2</sup> atau r<sup>2</sup> = 1, artinya menunjukkan variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat 100% dan pendekatan model yang digunakan adalah tepat. Bila R<sup>2</sup> atau r<sup>2</sup> = 0, artinya menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel terikat. Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup> atau r<sup>2</sup> dan atau semakin mendekati 1, maka semakin baik model yang digunakan (Ghazali, 2013;100).

### 3.11 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menduga jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Maka dilakukanlah uji statistik sebagai berikut:

#### 3.11.1 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang meliputi variabel kemampuan, motivasi dan lingkungan kerja secara parsial terhadap variabel terikat yaitu kinerja. Adapun langkah-langkah dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  artinya kemampuan, motivasi dan lingkungan kerja secara parsial tidak ada pengaruh terhadap kinerja pada PT. Kawasan Industri Gresik.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$  artinya kemampuan, motivasi dan lingkungan kerja secara parsial ada pengaruh terhadap kinerja pada PT. Kawasan Industri Gresik.

2. Menentukan tingkat signifikansi

a. Bila signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Bila signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.